

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, mengenai proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam menumbuhkan pribadi yang bertanggung jawab pada siswa SMP Islam Al-Azhar Kediri. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Bentuk internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam menumbuhkan pribadi yang bertanggung jawab ialah:
 - a. Mengadakan program kajian kitab salaf, yang di dalamnya juga diberikan tugas tambahan yaitu meresume materi di setiap pertemuannya.
 - b. Bimbingan baca tulis Al-Qur'an, yang diadakan setiap hari Senin – Jum'at jam 07:00-08:40.
 - c. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan wali murid, demi terwujudnya pribadi yang bertanggung jawab
 - d. Pembiasaan sholat secara berjamaah, baik sunnah maupun wajib.
 - e. Memberi nasehat dan hukuman pada anak didik yang melakukan kesalahan atau pelanggaran.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam menumbuhkan pribadi yang bertanggung jawab ialah:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Pendidik
 - 2) Minat belajar siswa
 - 3) Melengkapi fasilitas yang berupa masjid
 - 4) Dukungan dari orang tua
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Kurang dukungan dan kerjasama dari orang tua
 - 2) Pendidik yang belum memiliki syahadah

B. Saran

1. Anak didik merupakan generasi penerus bangsa, agar menjadi generasi yang memiliki karakter yang baik terutama karakter tanggung jawab, diharapkan bagi orang tua membantu sekolah untuk mencapai cita-citanya, dengan cara memberi dukunga kepada anak-anaknya dan menjalin hubungan serta kerjasama dengan sekolah.
2. Dengan adanya internalisasi nilai-nilai agama Islam, diharapkan siswa SMP Islam Al-Azhar Kediri mampu mengistiqomahkan bentuk-bentuk kegiatan yang telah di lakukan di sekolah, agar kedepannya siswa mempunyai pegangan yang kuat dalam keimanannya, melihat di era yang serba teknologi semua juga memiliki dampak yang positif dan negatif. Dengan adanya internalisasi tersebut siswa diharpkan mampu

memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap apapun yang dilakukannya.

3. Dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam guru merupakan pelaku utama di dalamnya, sehingga diharapkan guru mampu meningkatkan kualitasnya lagi sehingga dapat melakukan internalisasi atau binaan secara langsung dan lebih maksimal kepada semua anak didiknya terutama dalam kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an.
4. Untuk mengantisipasi siswa melakukan pelanggaran atau bolos saat kegiatan BTQ dimulai, diharapkan sekolah atau yayasan melakukan evaluasi disetiap akhir bulannya. Bukan hanya dari segi kelancaran membaca Al-Qur'an saja, tapi juga terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.